

## Upaya Kerjasama Program dalam Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Era Pandemi Covid 19 dan New Normal

Yeny Sulistyowati, Titik Widayati, Yeni Ariestanti

Universitas Respati Indonesia

Email: yeny.sulistyowati@urindo.ac.id

### Abstrak

Angka kematian ibu dan balita di Indonesia masih tergolong tinggi dan belum mencapai target pencapaian nasional. Angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. **Status gizi Ibu hamil** juga menjadi faktor resiko terjadinya kematian pada ibu hamil. Angka ini masih jauh dari pencapaian target nasional yaitu sebanyak 102 per 100.000 kelahiran hidup. Masalah kesehatan pada **balita yaitu seperti gizi kurang** juga masih menjadi masalah aktual di Indonesia. Hasil riset tim pengabdian tentang status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Cipayung yang merupakan **dana Hibah RistekBRIN** Tahun 2020 untuk skema penelitian pascasarjana. Balita di Kelurahan Cipayung Jakarta Timur sejumlah 67 orang terdapat 47 (70.1 %) balita gizi normal dan terdapat 20 (29.9 %) balita gizi tidak normal. Variabel pola asuh dan pemberian MP-ASI berhubungan signifikan dengan status gizi balita. Melihat adanya berbagai faktor risiko yang ada pada diri balita dan ibu hamil, dibutuhkan suatu bentuk **intervensi yang berbasis komunitas**. Pendekatan intervensi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah dengan **pendidikan Kesehatan dalam bentuk WEBINAR diberikan kepada Kader di wilayah RPTRA Payung Tunas Teratai dan Umum**. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan webinar terlaksana pada Hari Sabtu, tanggal 09 April 2022 dan dihadiri sejumlah 192 peserta berasal dari berbagai unsur masyarakat dan berbagai daerah di Indonesia. Narasumber kegiatan adalah Dr Eva Yuniritha dari Poltekes Kemenkes Padang dan dr Sukma Aditya. Pendidikan Kesehatan kepada Kader dan kelompok Pendamping RPTRA Payung Tunas Teratai Kelurahan Cipayung diharapkan dapat berjalan secara rutin dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Status Gizi, Ibu Hamil, Balita, Kader, Kelompok Pendamping

### Abstract

*The maternal and infant mortality rates in Indonesia are still high and have not yet reached the national target. The maternal mortality rate in Indonesia is still considered high at 359 per 100,000 live births. The nutritional status of pregnant women also becomes a risk factor for maternal mortality. This figure is still far from the national target of 102 per 100,000 live births. The issue of child health, such as malnutrition, is still a current problem in Indonesia. The results of research by the research team on the nutritional status of infants in the catchment area of Health Centers Cipayung, which is a grant from Hibah RistekBRIN in 2020 for post-doctoral research schemes, showed that out of a total of 67 children in Kelurahan Cipayung Jakarta Timur, 47 (70.1%) were normal nutrition and 20 (29.9%) were malnutrition. Variables related to feeding patterns and MP-ASI distribution are significantly related to infant nutrition status. Given the presence of various risk factors in infants and pregnant women, there is a need for community-based intervention. The intervention implemented through community service in this case is health education in the form of webinars given to Community Health Workers (Kader) in Payung Tunas Teratai Rural Health Center and General Community. The implementation of the activity consists of planning, implementation, and evaluation. The webinar was held on Saturday, April 9, 2022, and was attended by 192 participants from various community elements and regions in Indonesia. The speakers for this activity are Dr Eva Yuniritha from the Poltekes Padang Provincial Health Office and Dr Sukma Aditya from Task Force Team Covid 19,*

*Cipayung Sub Distric. It is hoped that health education for Kader and Community Health Accompaniment (Pendamping) Payung Tunas Teratai Kelurahan Cipayung can be carried out routinely and sustainably.*

**Keywords :** *Nutritional Status, Pregnant Women, Toddlers, Cadres, Companion Groups*

## **PENDAHULUAN**

Secara umum permasalahan sosial adalah padat penduduk, **penduduk usia anak yang banyak**, memiliki pengunjung berkebutuhan khusus, memiliki anak usia sekolah yang tidak sekolah, memiliki **anak bergizi buruk**, memiliki kasus kekerasan terhadap perempuan, memiliki kasus kekerasan terhadap anak, rawan tawuran warga/pelajar/pemuda, rawan pencurian yang dilakukan remaja, perselisihan anak/warga karena agama, **kurang atau terbatasnya lokasi yang aman dan nyaman untuk berkumpul bagi ibu dan anak.**

Permasalahan seputar kondisi kesehatan masyarakat yang dilayani terutama Ibu dan Balita adalah sebagian besar Ibu bekerja sehingga anak-anak bermain dan berada di lokasi bersama pengasuhnya. RPTRA menjadi tempat bermain dan arena makan bersama serta bercengkrama. Karena desain kegiatan dan lokasi yang ramah anak maka tidak menjadikan RPTRA tempat yang memberikan kesan resmi, tetapi nyaman dan aman. RPTRA juga menjadi tempat pendidikan dan pelatihan, banyak kegiatan yang dilaksanakan baik formal maupun informal, selain itu juga tersedia pojok baca di RPTRA Payung Tunas Teratai ini. Permasalahan terkait sarana yang ada di RPTRA Payung Tunas Teratai yang utama adalah pemanfaat RPTRA yang kurang sabar bergantian, peralatan APE yang berada di RPTRA kurang banyak, anak – anak berebut mainan, warga terkadang malas berkegiatan karena akses masuk sulit dan jika masuk musim penghujan tanahnya becek dan licin karena sistem perairan yang kurang mendukung. Dari sisi layanan bagi masyarakat juga ada **kebun gizi dan kolam gizi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar lokasi dengan jenis dan jumlah yang masih terbatas.**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka pihak RPTRA Payung Tunas Teratai melakukan berbagai upaya diantaranya:

1. Pengelola dan Pengurus RPTRA sepakat menggandeng pihak swasta ataupun pemerintahan sekitar yang peduli agar lebih mendukung kegiatan di RPTRA PTT.
2. Masyarakat yang siap menerima ide-ide baru dan mampu berinovasi.
3. Penggalian ide dan diskusi dengan pihak CSR agar tercipta kegiatan yang sesuai dengan harapan warga.
4. Pemanfaatan dan pengalokasian dana yang sistematis dan terencana.
5. Memanfaatkan media sosial secara maksimal.

Universitas Respati Indonesia sudah menjalin kerjasama selama tiga tahun dengan pihak RPTRA Payung Tunas Teratai dan Kelurahan Cipayung. Berbagai kegiatan bersama juga sudah dilaksanakan terutama bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pertanian. Pada tanggal 29 Agustus 2021, telah dilaksanakan pertemuan dan FGD terkait identifikasi masalah dan penyusunan prioritas masalah yang akan dicarikan solusinya bersama-sama. Berdasarkan hasil diskusi dan identifikasi maka persoalan prioritas mitra yang terkait dengan Ibu dan Balita adalah: **kurang atau terbatasnya lokasi yang aman dan nyaman untuk berkumpul bagi ibu dan anak, pengetahuan Ibu hamil tentang kehamilan dan status gizi masih kurang, banyaknya penduduk usia anak, terdapat anak bergizi buruk.**

Penelitian terkait determinan faktor yang mempengaruhi status gizi balita juga sudah dilaksanakan di wilayah Kecamatan Cipayung. **Saran dan tindaklanjut dari kegiatan penelitian tersebut akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini.** Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai status gizi balita dan dapat menurunkan angka kejadian balita gizi tidak normal di wilayah kerja Puskesmas Cipayung Jakarta Timur. **Upaya yang dapat dilakukan dengan pemenuhan nutrisi serta melakukan penyuluhan kesehatan tentang pemberian menu makanan** dengan menu gizi seimbang, memperhatikan waktu makan, porsi makan sesuai umur balita dan melakukan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.



**Gambar 1: Hasil Pertemuan dengan Pihak RPTRA Payung Tunas Teratai untuk Identifikasi Masalah Ibu dan Balita**

Hasil FGD menampilkan kondisi pemahaman masyarakat terkait Ibu Hamil dan Balita masih kurang, masih banyak ibu belum paham terkait kehamilan, persalinan, ASI eksklusif serta stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita maupun pola pengasuhan dan bagaimana dalam menjaga status gizi baik untuk Ibu dan Balita terutama dalam masa Pandemi yang belum dapat diprediksikan dengan pasti kapan berakhirnya. Melihat kondisi ini dibutuhkan suatu upaya pengabdian masyarakat melibatkan Universitas, dapat dimulai dengan identifikasi sampai dengan strategi pemberdayaan masyarakat dengan pembentukan kelompok pendukung ibu hamil dan balita sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan ibu hamil dan anak, terutama status gizi dalam kondisi Pandemi Covid 19.

## Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat

Berdasarkan hasil pertemuan ditindaklanjuti oleh pihak masing-masing untuk dikoordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya dan penggalan potensi yang bisa dioptimalkan bersama. Kemudian dilanjutkan dengan adanya pertemuan pihak Pengabdian dari Universitas Respati Indonesia bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PkM.

### METODE

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perencanaan kegiatan bertujuan untuk **meningkatkan peran serta masyarakat** dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan balita. Hal ini secara jangka panjang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan balita yang selama ini masih tergolong cukup tinggi di Indonesia. Kegiatan ini juga selaras dengan kegiatan pemerintah dalam hal meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengurangi masalah kesehatan dan **meningkatkan derajat kesehatan masyarakat** khususnya **status gizi ibu hamil dan balita**.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perencanaan kegiatan bertujuan untuk **meningkatkan peran serta masyarakat** dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan balita. Hal ini secara jangka panjang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan balita yang selama ini masih tergolong cukup tinggi di Indonesia. Kegiatan ini juga selaras dengan kegiatan pemerintah dalam hal meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengurangi masalah kesehatan dan **meningkatkan derajat kesehatan masyarakat** khususnya **status gizi ibu hamil dan balita**.

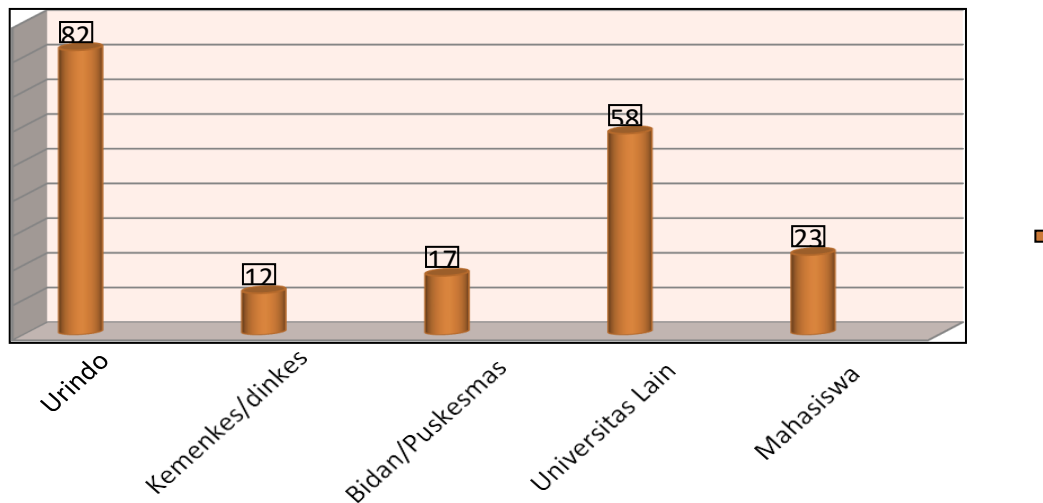
Tim Pengabdian terdiri dari Dr. Yeny Sulistyowati, Yenni Ariestanti, S.Si.T.,M.Kes, Titik Widayati, S.St,M.Kes dan juga melibatkan mahasiswa di PS Kesehatan masyarakat dan Kebidanan URINDO. Pelaksanaan kegiatan mulai survai lokasi, identifikasi permasalahan dan pelaksanaan serta evaluasi melibatkan para kader di wilayah Kecamatan Cipayung terutama di Wilayah RPTRA Payung Tunas Teratai dan Pihak Puskesmas Kecamatan Cipayung serta Kecamatan Cipayung. Metode kegiatan melalui wawancara dan juga *Focus Group Discussion* dan akhirnya dilaksanakan seminar melalui media online, dengan mengangkat tema yang lebih umum dengan keterlibatan pihak yang lebih luas. Selain itu kegiatan juga didaftarkan melalui organisasi profesi sehingga mendapat pengakuan SKP.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar terkait upaya peningkatan status gizi pada balita dan ibu hamil ini mengangkat tema yang lebih luas yaitu "Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Berisiko di Era Pandemi Covid 19 dan New Normal". Webinar dilaksanakan pada Sabtu, 09 April 2022 dari jam 09.00-13.00. Kegiatan dimulai dengan

sambutan dari drg Rini Muharni), Kepala LPPM Dr Yeny Sulistyowati, M.Si.Med serta Keynote Speech oleh Rektor URINDO Prof Tri Budhi W Rahardjo. Judul pengantar adalah “Peran PT dalam Upaya Peningkatan Satus Kesehatan Kelompok Berisiko selama Pandemi dan New Normal”.

Narasumber kegiatan adalah dr Sukma, Satgas Covid Kecamatan Cipayung dengan judul “ Integrasi program peningkatan status kesehatan kelompok berisiko selama Pandemi dan New Normal”. Narasumber kedua adalah Dr Eva Yuniritha dengan judul “ Strategi peningkatan status gizi pada balita dan ibu hamil selama pandemic dan new normal”. MC dan Host adalah Hendra dan Moderator Yeni Ariestanti dan supporting tim lainnya Titik Widayati, Rama, Mahasiswa dan Tim IT.



**Gambar 2. Sebaran unsur peserta webinar**

Dari jumlah peserta sebanyak 192 orang yang berasal dari urindo, mahasiswa urindo, kemenkes, Dinkes, Rumahsakit/BPS dan universitas lain sebagian besar mengatakan bahwa seminarnya sudah bagus, bermanfaat ilmunya bagi tenaga kesehatan dan umum, perlu dilanjutkan secara rutin. Diadakan seminar mengenai kaitan gizi pangan pada kelompok berisiko dan topik lain di masa pandemi, sudah baik karena bisa mendapatkan SKP dan bisa untuk perpanjangan STR, ada beberapa saran untuk kedepan agar seminar gratis dan ber SKP. Luaran kegiatan juga dapat diakses melalui Youtube URINDO: <https://www.youtube.com/watch?v=NKPyELfRc k&t=3582s>



Gambar 3. Pelaksanaan Webinar pada Hari Sabtu, tanggal 09 April 2022

Selama kegiatan webinar terdapat diskusi dan pertanyaan serta tanggapan dari narasumber. Beberapa pertanyaan dan catatan dari diskusi tersebut diantaranya: “Seringkali saat masa karantina COVID-19 banyak pasien mengkonsumsi makanan manis karena lidah mereka hanya bisa merasakan rasa manis. Mohon info ibu bagaimana cara ibu mengatasi masalah ini dok?”. Konsumsi makanan manis ada pembatasannya tetapi tidak dilarang, makanan dan minuman manis ada hubungannya dengan terjadinya Inflamasi, sehubungan dengan hal tersebut pasien hanya boleh mengkonsumsi sesuai batas hariannya. Penelitian menyebutkan bahwa pemakaian gula setelah 9 hari pada pasien Covid 19 dapat mempercepat penyembuhan. Aturan penggunaan gula pasir dalam pengolahan makanan dan minuman adalah 4 sendok makan/hari.

Pertanyaan selanjutnya adalah “Mengenai dampak covid terhadap ibu yang baru menyusui, apakah boleh sang ibu yang terkena Covid 19, memberikan ASI ataupun berinteraksi dengan anak tersebut? dan walaupun boleh apa alasannya?. Jawabannya adalah Ibu yang terkena COVID anjurkan tetap menyusui, efek menyusui secara substansi akan mengurangi potensi penularan ditambah dengan perawatan metode kangguru. Penelitian yang dilakukan terhadap 46 ibu terpapar Covid tetap disusui hasilnya 43 bayi negatif Covid 19, 3 bayi terpapar covid. Satu dalam kondisi aktif dan yang 2 tidak aktif, hal ini disebabkan karena dalam ASI mengandung Ig Secretary yang fungsinya mempertahankan tubuh dan mampu menghadapiserangan Covid dan Infeksi lain.

Pertanyaan lain adalah “Bila dalam satu rumah salah satu orang tua atau pengasuh terdekat menjadi Orang dalam Pemantauan (ODP), apakah anak otomatis menjadi ODP juga? Jawabannya

adalah tidak otomatis terkena tergantung dari daya tahan tubuh dari anak, intinya peningkatan kekebalan tubuh anak sebaiknya ditingkatkan sehingga daya tahan tubuhnya lebih meningkat.

### KESIMPULAN

Kegiatan webinar ini mendapat sambutan yang positif dari para peserta webinar dengan adanya partisipan yang banyak, serta banyaknya pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber tentang penyakit tidak menular, penyakit menular dan kesehatan balita. Para peserta menyampaikan dalam lembar evaluasi terkait dengan harapan adanya kegiatan webinar secara rutin dan bisa diakses dengan mudah serta ber SKP.

### PENUTUP

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Puskesmas Kecamatan Cipayung, Kecamatan Cipayung, RPTRA Payung Tunas Teratai selaku salah satu pendamping dalam upaya peningkatan status gizi balita dimasyarakat serta berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Profil RPTRA Payung Tunas Teratai, Tahun 2019.
- [2] Laporan Tahunan RPTRA Payung Tunas Teratai Kelurahan Cipayung, Tahun 2019.
- [3] Laporan Hasil FGD Tim Pelaksana dengan Mitra Pada Tanggal 29 Agustus 2020.
- [4] Kemenkes RI (2010). Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2010-2014.
- [5] Kemenkes RI: Jakarta Kemenkes RI (2013). Rencana Kerja Pembinaan Gizi Masyarakat Tahun 2013.
- [6] Direktorat Bina Gizi dan KIA. Kementerian Kesehatan RI Kemenkes RI (2014).
- [7] Pedoman Gizi Seimbang. Direktorat Bina Gizi dan KIA. Kementerian Kesehatan RI
- [8] Stanhope, M & Lanchester, J. (2014). *Foundation of nursing in the community, community oriented practice*. Fourth edition. St Louis Missouri: Elsevier
- [9] Nies, M.A & McEwen, M (2015). *Community/Public Health nursing 6 th edition*: Elsevier
- [10] Abate, H.G., Makau, K., & Sorensen. P., (2005). Risk factor for child undernutrition with a human right edge in rural villages of north wollo, ethiopia. *East African Medical Journal*. Vol 82, No 12, December 2005
- [11] Sulistyowati, Y. Utami, S, Rohani, Welesti, A.C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipayung, Tahun 2020.